

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah dan kesehatan yang juga rendah.

Tingkat pendapatan masyarakat nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti, nilai jual ikan yang rendah, fluktuasi musim melaut yang tidak menentu, dan persoalan hutang.

Sedangkan tingkat pendidikan dan kesehatan terkait erat dengan tingkat pendapatan. Untuk masyarakat nelayan yang pendapatannya rendah mereka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan bagi anak-anaknya karena keterbatasan biaya. Sehingga mereka hanya mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga tamat sekolah dasar (SD), bahkan ada juga yang tidak tamat sekolah dasar (SD). Sedangkan untuk akses layanan kesehatan mereka hanya mampu berobat ke puskesmas.

Namun, dalam hal ini pemerintah daerah berperan aktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Hal tersebut dapat terlihat dari realisasi program –

program pemerintah daerah, baik dari segi upaya peningkatan pendapatan, pendidikan maupun kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan, pemerintah daerah melalui Dinas Perikanan dan Kelautan mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada para nelayan untuk mengoptimalkan keberadaan sektor perikanan melalui peningkatan sumberdaya manusia. Optimalisasi hasil tangkap dan pemberdayaan pulau-pulau kecil sebagai objek wisata yang mampu mendatangkan sumber pendapatan baru bagi masyarakat nelayan. Keberhasilan upaya pemerintah daerah tersebut dapat terlihat dari peningkatan hasil tangkap yang diperoleh dari data raman bersih dan raman kotor di TPI Dadap selama periode September 2012 hingga April 2013.

Sedangkan upaya untuk meningkatkan pendidikan di Desa Dadap, pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) kepada masyarakat sehingga dapat menyelesaikan wajib belajar 9 tahun. Selain bantuan operasional sekolah, pemerintah juga memberikan bantuan peralatan sekolah dan dana pendidikan kepada siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. Sehingga para orang tua dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga tamat SMP. Sedangkan untuk tingkat SMA umumnya masyarakat nelayan mengaku masih keseulitan karena tidak adanya Biaya Operasional Sekolah.

Untuk peningkatan layanan kesehatan, pemerintah memberikan bantuan berupa jaminan kesehatan masyarakat (JAMKESMAS) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan gratis di PUSKESDES, PUSKESMAS, maupun di rumah sakit umum daerah (RSUD) Indramayu. Selain itu untuk meningkatkan angka harapan hidup ibu dan anak pemerintah daerah melalui dinas kesehatan memberikan imunisasi rutin secara gratis kepada ibu hamil dan bayi yang telah lahir.

Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan program kesehatan yang ditujukan bagi ibu dan bayi, serta menurunnya angka kematian bayi yang baru lahir.

Dari program-program pemerintah daerah tersebut, ternyata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Dadap. Terutama peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan bagi masyarakatnya. Tetapi dalam hal peningkatan pendapatan, belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Karena program – program yang dilaksanakan pemerintah umumnya tidak disertai dengan tindak lanjut untuk kedepannya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dalam hal pendapatan maka masyarakat nelayan mengoptimalkan peran seluruh anggota keluarga. Peran anggota keluarga tersebut mencakup peran istri yang ikut bekerja untuk menambah pendapatan keluarga dengan bekerja di industri pengolahan ikan

dan bekerja di luar negeri sebagai TKW. Sedangkan kepala keluarga biasanya menerapkan pola nafkah ganda, seperti bekerja di industri pengolahan ikan dan sebagai buruh tani.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang penulis dapat sampaikan sebagai saran, yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan nelayan melalui industri pengolahan ikan sehingga nilai jual ikan bisa lebih tinggi.
2. Perlu adanya mesin pendingin yang dapat digunakan untuk menyimpan ikan sementara saat hasil tangkap sedang melimpah, sehingga harga ikan tidak anjlok.
3. Perlu adanya kelembagaan ekonomi nelayan, seperti Koperasi Perikanan Nelayan (KPL). Sehingga para nelayan tersebut dapat memperoleh pinjaman modal lebih mudah dan tidak terjebak pada kegiatan utang piutang dengan rentenir maupun bakul.